



LAYANAN DARING PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI UPI SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID 19 (SEJAK TAHUN 2019 – 2021)

Fadilla Selsha Amanda, Riche Cynthia Johan
Universitas Pendidikan Indonesia
fadillaselshaa@upi.edu

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar pada aktivitas manusia. Tak terkecuali perpustakaan pun mendapat dampak berupa ditutupnya kunjungan langsung dalam rangka mencegah penularan Covid-19. Dengan ditutup sementara kunjungan pemustaka, Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia tetap berupaya melayani pemustaka dengan mengoptimalkan layanan daring. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui upaya maupun inovasi yang dilakukan perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia juga pengaruhnya pada perpustakaan dan juga pemustaka. Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini yaitu studi literatur. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa layanan daring mengalami peningkatan selama pandemic covid-19. Layanan repository paling banyak diakses oleh pemustaka. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia juga melakukan inovasi dengan mengembangkan layanan daring selama masa pandemic covid-19 sehingga pemustaka dapat terpenuhi kebutuhan informasinya kapan pun dan dimana pun.

Kata Kunci: Layanan Daring, Perpustakaan, Pandemi Covid-19

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a major impact on human activities. The library also has an impact in the form of closing direct visits in order to prevent the transmission of Covid-19. By temporarily closing user visits, the Indonesia University of Education library continues to strive to serve its users by optimizing online services. The purpose of this study is to find out the efforts and innovations carried out by the Indonesia University of Education library as well as its influence on the library and also the users. The research method used in this article is literature study. The results of the study showed that the use of online services had increased during the covid-19 pandemic. The repository service is most accessed by users. The Indonesian Education University Library also innovates by developing online services during the COVID-19 pandemic so that users can meet their information needs anytime and anywhere.

Keywords: Online Service, Library Covid-19 Pandemic



PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan informasi dalam menjalankan kehidupan sehari – hari. Manusia memenuhi kebutuhan informasi dengan mengakses berbagai sumber informasi, salah satunya perpustakaan. Perpustakaan adalah organisasi, atau bagian dari organisasi, yang tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi penggunaan sumber daya informasi, layanan dan fasilitas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi, penelitian, pendidikan, budaya atau rekreasi para penggunanya (ISO 2013). Pustakawan memberikan layanan dengan berkomunikasi dengan pemustaka baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun semenjak pandemic virus covid yang menular sangat cepat membuat komunikasi secara langsung pustakawan dan pemustaka menjadi tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.

Pandemi covid membuat komunikasi antar manusia perlu dilakukan melalui media dikarenakan virus corona dapat menyebar melalui manusia, oleh karena itu layanan perpustakaan di tempat terpaksa di berhentikan bahkan perpustakaan ditutup sementara. Pandemi covid memberikan dampak yang tidak sedikit terutama bagi perpustakaan yang tidak mengembangkan layanan Daring akan sulit memberikan layanan kepada pemustaka, begitu juga pemustaka akan kesulitan mendapatkan layanan perpustakaan. Namun bagi perpustakaan yang mengembangkan layanan Daring, membenahi kembali layanan Daringnya agar tetap dapat melayani pemustaka selama masa pandemi.

Perpustakaan perguruan tinggi salah satunya harus melakukan adaptasi selama pandemi covid, karena perkuliahan dilakukan secara daring. Selama pandemi perpustakaan melakukan berbagai upaya untuk mendukung perkuliahan daring dengan mengembangkan layanan Daring. Sebagaimana Perpustakaan UPI yang memiliki berbagai macam layanan Daring untuk memenuhi kebutuhan pemustaka selama pandemi covid dan turut serta dalam pencegahan dan penularan covid 19. Untuk itu penulis

akan meneliti perkembangan layanan Daring sebelum dan sesudah masa pandemi seperti upaya maupun inovasi yang dilakukan perpustakaan UPI juga pengaruhnya pada perpustakaan dan juga pemustaka.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Perpustakaan

Perpustakaan adalah organisasi, atau bagian dari organisasi, yang tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi penggunaan sumber daya informasi, layanan dan fasilitas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi, penelitian, pendidikan, budaya atau rekreasi para penggunanya (ISO 2013). Perpustakaan terbagi menjadi empat jenis perpustakaan (Powell 2021):

- 1) Perpustakaan akademik melayani perguruan tinggi dan universitas.
- 2) Perpustakaan umum melayani kota-kota.
- 3) Perpustakaan sekolah melayani siswa dari TK hingga SMA.
- 4) Perpustakaan khusus berada di lingkungan khusus, seperti rumah sakit, perusahaan, museum, militer, bisnis swasta, dan pemerintah.

Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia termasuk ke dalam jenis perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di dalam lingkungan kampus (Sutarno 2006). Pemustaka perpustakaan perguruan tinggi yaitu mahasiswa, dosen, profesor, peneliti dan sivitas akademik lainnya di perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu perguruan tinggi memiliki fungsi – fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi Edukasi

Dikarenakan pemustaka di perpustakaan perguruan tinggi merupakan sivitas akademik maka perpustakaan harus menyediakan koleksi – koleksi yang mendukung



pembelajaran setiap program studi dan kegiatan akademisi lainnya.

2) Fungsi Informasi

Memberikan berbagai sumber informasi kepada pemustaka perpustakaan perguruan tinggi.

3) Fungsi Riset

Mempersiapkan bahan – bahan untuk mendukung penelitian – penelitian sivitas akademis.

4) Fungsi Rekreasi

Menyediakan koleksi – koleksi yang bersifat hiburan seperti novel, buku kreatifitas dan lain – lain.

5) Fungsi Deposit

Perpustakaan juga sebagai tempat menyimpan karya – karya yang dihasilkan oleh sivitas akademis.

6) Fungsi Publikasi

Perpustakaan membantu baik sivitas akademis maupun non staf akademik untuk melakukan publikasi karyanya.

7) Fungsi Interpretasi

Perpustakaan melakukan pengkajian dan pemberian nilai tambah terhadap sumber informasi yang dimiliki untuk membantu sivitas akademis.

2. Layanan Daring

Perpustakaan memberikan informasi melalui berbagai layanan yang disediakan. Layanan Perpustakaan merupakan kegiatan pemberian informasi dan fasilitas perpustakaan kepada pemustaka dan melalui layanan perpustakaan ini pemustaka dapat memperoleh kebutuhan informasinya secara optimal dari berbagai jenis media (Rahma, 2018). Dengan berkembangnya teknologi informasi, perpustakaan pun turut mengembangkan pelayanannya tidak hanya koleksinya saja.



Dengan mulai banyaknya koleksi yang di alih media dan koleksi yang lahir secara Daring, perpustakaan mulai mengusungkan berbagai layanan Daring kepada pemustaka. Daring sendiri merupakan singkatan dari Dalam Jaringan. Layanan daring perpustakaan merupakan salah satu bentuk komunikasi yaitu komunikasi daring (Hasan dan Rifai 2021). Menurut Putri (2021), komunikasi daring merupakan proses mengirimkan dan menerima pesan antar dua orang atau lebih melalui perangkat yang terhubung jaringan internet. Dapat disimpulkan bahwa Layanan daring perpustakaan adalah kegiatan pemenuhan kebutuhan informasi dan pemberian layanan perpustakaan kepada pemustaka secara dalam jaringan internet.

Layanan Daring setiap perpustakaan berbeda tergantung perkembangan teknologi perpustakaan. Layanan daring perpustakaan pada dasarnya dapat diakses melalui website resmi perpustakaan dengan melakukan pencarian melalui mesin pencari seperti Google.

3. Layanan Daring Perpustakaan UPI

Layanan daring perpustakaan UPI dapat diakses melalui website perpustakaan yaitu <http://perpustakaan.upi.edu/>. Melalui website tersebut pemustaka dapat mengakses berbagai layanan daring yang telah disediakan. Layanan daring perpustakaan UPI yang terdapat di website perpustakaan terdiri dari:



Gambar 1. Halaman utama website perpustakaan UPI

a. Layanan E-Resource

Perpustakaan UPI menyediakan berbagai koleksi elektronik atau e-resources baik yang dimiliki perpustakaan juga yang dilanggan perpustakaan seperti e-journal, e-book, repository, Paket informasi terpilih dan koleksi digital open access. Untuk mengakses e-journal dan e-book yang dilanggan Perpustakaan UPI dapat menggunakan jaringan internet direktorat TIK UPI, bagi akses luar kampus dapat menggunakan OpenVPN UPI.

b. Layanan CERIA

Layanan CERIA merupakan kependekan dari Layanan Cetak dan Kirim Koleksi Akademik Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Melalui layanan ini pemustaka terutama non UPI dapat meminta sumber referensi dari koleksi yang ada di Perpustakaan UPI untuk dicetak dan dikirimkan. Alurnya dengan mengisi google form yang sudah disediakan pada laman perpustakaan UPI.

c. Layanan Bebas Pinjam

Melalui laman Perpustakaan UPI menyediakan form untuk pembuatan surat bebas pinjam Pustaka untuk persyaratan ujian sidang, pembuatan surat bebas pinjam Pustaka untuk persyaratan mengambil ijazah dan surat bebas pinjam bersyarat.



Layanan ini dikhususkan kepada mahasiswa UPI dengan mengisi form yang sudah disediakan.

d. Unggah Mandiri

Layanan Unggah Mandiri dikhususkan untuk mahasiswa untuk dapat mengunggah dan mengakses tugas akhir seperti skripsi, tesis dan disertasi secara daring sehingga lebih efisien dan efektif karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Layanan unggah mandiri dilakukan dengan tahap persiapan, pembuatan akun dan pengunggahan file.

e. Katalog Online

Untuk mengakses katalog koleksi perpustakaan UPI dapat menggunakan OPAC melalui laman <http://perpustakaan.upi.edu/opac/>. OPAC dapat diakses kapan saja, dimana saja baik melalui handphone maupun komputer yang terhubung ke jaringan internet.

f. Layanan RepoVOS

Layanan RepoVOS atau Repository UPI View on Screen yaitu layanan untuk mengakses fulltext koleksi digital repository seperti karya ilmiah civitas akademik UPI. Dengan RepoVOS civitas akademik UPI dapat mengakses secara full koleksi karya ilmiah yang restricted seperti bab 2 dan 4. Untuk menggunakan layanan RepoVOS ini dapat diakses menggunakan jaringan internet UPI, bagi yang di luar kampus perlu menggunakan OpenVPN.

g. OALIB

OALIB: Open Access Initiative yaitu sebuah portal indexer koleksi open access baik dari internal dan external UPI. Latar belakang diadakannya layanan OALIB ini yang pertama karena Pandemi Covid 19 yang membuat meningkatkan kebutuhan informasi online selama kuliah daring membuat perpustakaan melakukan inovasi dengan menggunakan teknologi informasi. Pengadaan koleksi yang anggarannya terbatas dan melihat peluang



koleksi open access yang dapat digunakan secara gratis dan memberikan kemudahan dalam mengakses koleksi online dari berbagai sumber informasi yang open access.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini yaitu studi kasus. Herdiansyah (Ardiana dkk. 2021). Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam, serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah – masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer. Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis, terhadap sasaran pengamatan (Febriana 2021). Dengan metode studi kasus dan observasi ini peneliti akan mengkaji layanan digital perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia sesudah dan sebelum pandemi covid 19 dan dampak dari inovasi yang dilakukan perpustakaan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencegah penyebaran pandemic Covid-19, Universitas Pendidikan Indonesia melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi SPOT dan SPADA sebagaimana dilansir pada Kompas (Permadi 2020). Oleh sebab itu pengunjung perpustakaan juga berkurang akibat dibatasinya kunjungan ke perpustakaan dan lebih mengoptimalkan pelayanan lewat layanan daring. Namun dengan adanya instruksi Rektor UPI, Perpustakaan UPI di tutup sementara sebagai antisipasi penyebaran Covid-19. Walaupun kunjungan ke Perpustakaan UPI ditutup, perpustakaan tetap melayani pemustaka melalui layanan daring yang tersedia dan selama pandemic akan lebih dimaksimalkan dilansir dari website Perpustakaan UPI.

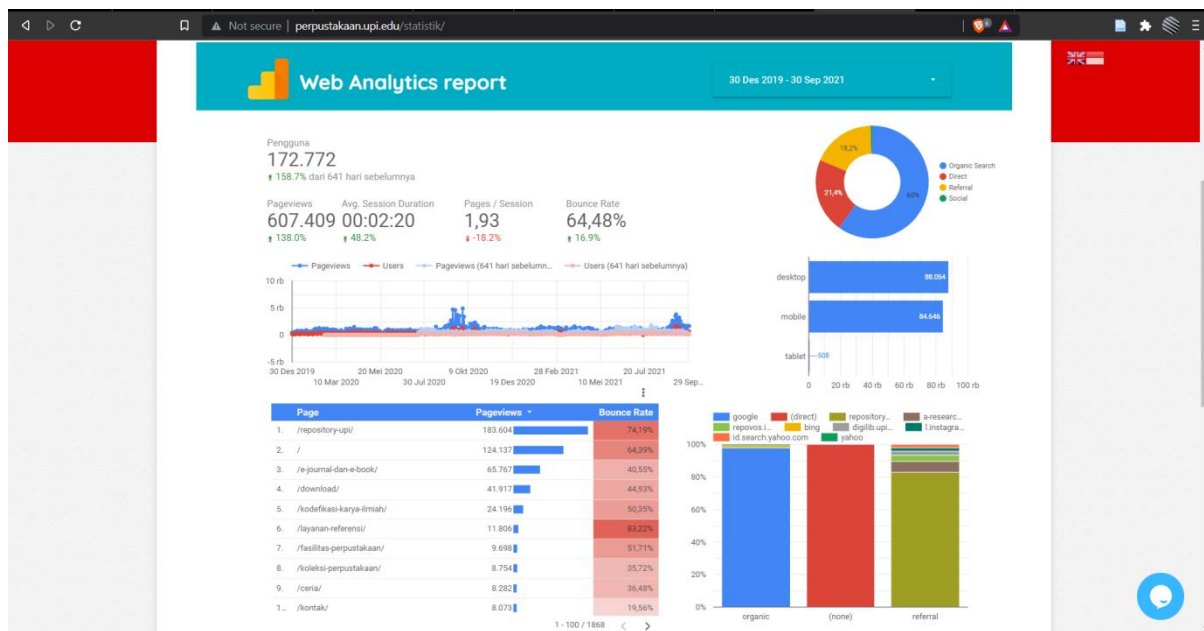
Perpustakaan UPI selama pandemi Covid-19 melakukan komunikasi dengan pemustaka melalui media sosial yaitu Whatsapp Customer Service Perpustakaan UPI, Instagram, juga Twitter. Pelayanan daring berupa customer service hanya bisa dilakukan di hari kerja yaitu Senin – Jumat pukul 08.00 hingga 15.30 WIB. Media sosial berperan penting juga bagi perpustakaan terutama di era pandemi. Media sosial dapat berperan sebagai media promosi perpustakaan. Dilansir dari Kompas (Stephanie 2021) tercatat bahwa pengguna aktif media sosial berjumlah 170 juta jiwa dari total 274,9 juta jiwa penduduk Indonesia. Melalui media sosial juga perpustakaan UPI melakukan sosialisasi layanan daring yang dimiliki perpustakaan.



Gambar 3. Media sosial Instagram Perpustakaan UPI

Instagram perpustakaan UPI kini memiliki 14.427 pengikut terhitung pada bulan Oktober 2021. Berdasarkan penelitian Idham (2020) media sosial Instagram perpustakaan UPI paling banyak dimanfaatkan untuk memperoleh informasi. Melalui media sosial Instagram perpustakaan tidak hanya sebagai media promosi, perpustakaan juga memberikan berbagai informasi berupa sosialisasi dan kegiatan perpustakaan UPI. Tautan media sosial dapat diakses juga melalui website <http://perpustakaan.upi.edu/>.

Selama pandemi Covid-19 pemustaka tidak dapat berkunjung langsung untuk memanfaatkan layanan perpustakaan, sehingga cara lain untuk memanfaatkan layanan daring perpustakaan dengan mengunjungi website perpustakaan. Pengunjung website perpustakaan UPI mengalami kenaikan selama pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari data statistik website <http://perpustakaan.upi.edu/>. dibawah ini:

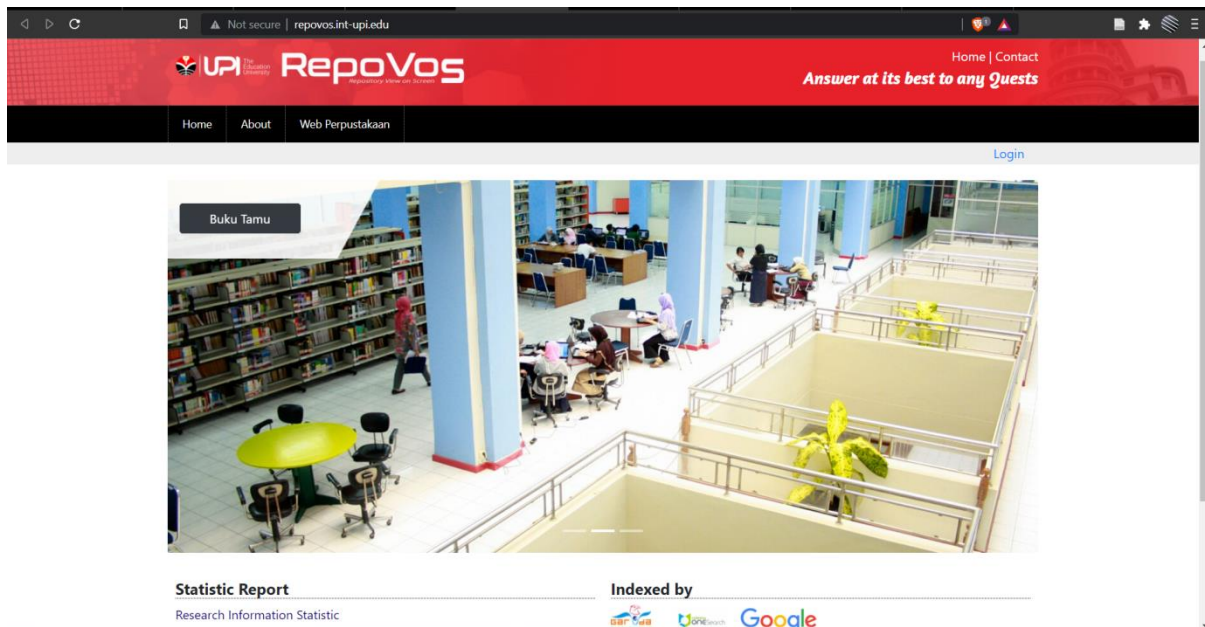


Gambar 4. Statistik Web Perpustakaan Desember 2019 – September 2021

Dilihat dari data pengunjung terhitung 172.772 pengguna. Pengguna website perpustakaan UPI mengalami kenaikan sebesar 158,7% terhitung dari Desember 2019 hingga September 2021. Dengan dibatasinya kunjungan perpustakaan, pemustaka mencari informasi layanan daring perpustakaan UPI melalui website. Website perpustakaan dapat diakses dimana saja dan kapan saja juga melalui perangkat apapun baik desktop, mobile maupun tablet selama perangkat kita terhubung jaringan internet. Berdasarkan data di atas juga diketahui pengunjung website lebih banyak mengakses melalui perangkat desktop sebanyak 88.054 pengguna dibanding perangkat mobile sebanyak 84.864 pengguna dan perangkat tablet sebanyak 508 pengguna.

Melalui data statistik website perpustakaan UPI dapat dilihat laman yang sering dikunjungi yaitu layanan E-Resource Repository UPI dengan alamat URL <http://repository.upi.edu/> dengan total kunjungan 183.604. Layanan daring di perguruan tinggi pada umumnya yaitu layanan jurnal dan repository. layanan tersebut merupakan layanan yang dibutuhkan terutama bagi mahasiswa di masa pandemi. Sebagaimana dalam penelitian

Johan, dkk (2020) disebutkan bahwa layanan yang paling dibutuhkan oleh pemustaka pada masa pandemi yaitu layanan repositori dan jurnal.



Gambar 5. Laman layanan RepoVOS

Pembelajaran jarak jauh membuat kita tidak bisa meminjam koleksi perpustakaan secara langsung di Perpustakaan, alternatif nya yaitu dengan mengakses sumber koleksi digital seperti karya ilmiah di repositori. Namun terdapat beberapa file terproteksi untuk mencegah aksi plagiarisme yang membuat terbatasnya akses informasi sehingga kebutuhan informasi belum terpenuhi. Untuk itu perpustakaan UPI dilansir dari website perpustakaan UPI melakukan upaya pemenuhan kebutuhan informasi selama pembelajaran jarak jauh dengan meluncurkan layanan RepoVOS dan CERIA. Melalui layanan RepoVOS tersebut civitas akademik UPI dapat mengakses secara fulltext koleksi karya ilmiah yang ada di repositori UPI.

Layanan CERIA juga merupakan perkembangan dari layanan Print On Demand perpustakaan. Kondisi Pandemi Covid-19 membuat layanan tersebut harus melakukan penyesuaian dengan mengadakan layanan yang sama namun secara daring. Dengan layanan tersebut memudahkan pemustaka untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi kapan saja dan dimana saja. Dengan latar belakang yang sama Perpustakaan UPI juga



meluncurkan layanan OALIB: Open Access Initiative. Layanan OALIB ini merupakan inovasi selama pandemi covid-19 untuk memenuhi sumber belajar bagi pemustaka. Layana OALIB ini juga berhasil menjadi Juara 3 Nasional dalam Kompetisi Academic Library Innovation Award. Dengan layanan OALIB pemustaka dapat mengakses sumber informasi elektronik baik dari internal maupun eksternal UPI. Untuk menunjang pembelajaran jarak jauh sumber informasi elektronik sangat diperlukan (Suharti 2020). Dengan layanan berbasis open access ini pemustaka dapat mengakses sumber informasi elektronik secara gratis dan tanpa halangan (Rifai 2017).

Sebelum pandemi covid-19 perpustakaan giat melakukan kegiatan kelas literasi secara langsung di perpustakaan, namun dengan adanya kebijakan antisipasi penyebaran covid kelas literasi dilakukan secara daring barik melalui media telekonferensi seperti zoom maupun media sosial dan YouTube. Melalui kelas literasi secara daring ini perpustakaan dapat memberikan informasi kepada pemustaka tanpa terkendala ruang dan waktu apabila dibandingkan kelas literasi secara luring dan meningkatnya akses layanan daring perpustakaan (Wulandari 2021). Sebagaimana Johan dkk. (2020) mengatakan bahwa perlunya pelaksanaan sosialisasi dan literasi informasi secara daring di masa pandemi.



PENUTUP

Simpulan

Pandemi Covid-19 mempengaruhi banyak aktivitas diberbagai sektor kehidupan tak terkecuali di Pendidikan. Adanya kebijakan antisipasi penyebaran covid-19 memberlakukan pembelajaran jarak jauh dan pembatasan kunjungan fasilitas umum di UPI. Hal tersebut berdampak pada penurunan kunjungan pemustaka secara langsung ke Perpustakaan UPI dengan dibatasinya kunjungan ke Perpustakaan UPI. Untuk tetap memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, Perpustakaan UPI mengoptimalkan layanan daring yang dimiliki UPI dengan melakukan inovasi terhadap layanan daring.

Selama pandemic covid-19 pengunjung website perpustakaan UPI mengalami kenaikan dibandingkan sebelum pandemi. Layanan E-resource menjadi layanan yang sering digunakan untuk mendapatkan sumber informasi elektronik untuk menunjang pembelajaran jarak jauh. Perpustakaan melakukan inovasi layanan seperti Layanan OALIB, RepoVOS, CERIA. Perpustakaan UPI juga tetap mengadakan Kelas Literasi yang sebelumnya luring kini menjadi daring dengan memanfaatkan media sosial dan platform telekonferensi. Perpustakaan UPI melakukan optimalisasi layanan daring dengan menyesuaikan kondisi pandemi sehingga pemustaka dapat terpenuhi kebutuhannya. Pengaruh layanan daring tersebut dapat dilihat dari kunjungan secara daring website perpustakaan UPI yang meningkat selama pandemic covid-19.

Saran

Kebutuhan informasi pemustaka sangat beragam oleh karena itu perlu juga dilakukan survey pemustaka untuk mengetahui kepuasan layanan daring perpustakaan sebelum dan sesudah pandemi. Survey juga bermanfaat untuk pengembangan layanan daring kedepannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiana, Dewa Putu Yudhi, Arin Tentrem Mawati, Agus Supinganto, Janner Simarmata, Ika Yuniwati, I. Made Sudarma Adiputra, Ni Putu Wiwik Oktaviani, Ni Wayan Trisnadewi, Bonaraja Purba, Bertha Natalina Silitonga, dan Sukarman Purba. 2021. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Febriana, Rina. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*. Bekasi: Bumi Aksara.
- Hasan, Thamrin, dan Agus Rifai. 2021. "Layanan Daring Perpustakaan Perguruan Tinggi Dan Sikap Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Provinsi Riau." *Media Pustakawan* 28(2):98-108.
- Idham, Fadillah Suryana. 2020. "KONTRIBUSI PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI INSTAGRAM @PERPUSTAKAAN_UPI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA (Studi Kuantitatif Deskriptif Dengan AISAS Model Pada Pengikut Instagram Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia)." other, Universitas Pendidikan Indonesia.
- ISO. 2013. "ISO 2789:2013(en), Information and documentation — International library statistics." Diambil 29 Mei 2020 (<https://www.iso.org/obp/ui/#iso:std:iso:2789:ed-5:v1:en>).
- Johan, Riche Cynthia, Hada Hidayat Margana, Damayanty Damayanty, Santi Santika, Tri Agung Yogaswara, dan Yayu Wulandari. 2020. "OPTIMALISASI LAYANAN DALAM JEJARING PERPUSTAKAAN UPI MASA BENCANA COVID-19." *EduLib* 10(1):84-99. doi: 10.17509/edulib.v10i1.24288.
- Permadi, Agie. 2020. "Dampak Corona, Perkuliahan di UPI Dilakukan Secara Online." *KOMPAS.com*. Diambil 21 Oktober 2021 (<https://regional.kompas.com/read/2020/03/14/22113521/dampak-corona-perkuliahan-di-upi-dilakukan-secara-online>).
- Powell, Jill. 2021. "LibGuides: Books & Bytes: Librarians as Information Managers: Types of Libraries." Diambil 24 September 2021 (<https://guides.library.cornell.edu/c.php?g=30898&p=198569>).
- Putri, Vanya Karunia Mulia. 2021. "Komponen Penunjang Komunikasi dalam Jaringan (Daring)." *KOMPAS.com*. Diambil 21 Oktober 2021 (<https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/26/140408069/komponen-penunjang-komunikasi-dalam-jaringan-daring>).
- Rahma, Elva. 2018. *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Rifai, Agus. 2017. "Open Access' Dan Wacana Pengembangan Perpustakaan Akademik Berkelanjutan." *AL-MAKTABAH* 16(1).
- Stephanie, Conney. 2021. "Berapa Lama Orang Indonesia Akses Internet dan Medsos Setiap Hari? Halaman all." *KOMPAS.com*. Diambil 21 Oktober 2021 (<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/11320087/berapa-lama-orang-indonesia-akses-internet-dan-medsos-setiap-hari>).
- Suharti, Suharti. 2020. "Layanan Perpustakaan Di Masa Pandemi Covid



- 19." *Buletin Perpustakaan* 0(0):53–64.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Wulandari, Risti Ari. 2021. "Tantangan dan Peluang Pelaksanaan Kelas Literasi Informasi Daring di Masa Pandemi Covid-19." *Pustakaloka* 13(1):59–72. doi: 10.21154/pustakaloka.v13i1.2538.